



## **Pengaruh Teknik Dasar Passing Terhadap Kemampuan Sepak Bola Anak-Anak Desa Sekotong Tengah**

**Aditya Dwi Cahya**

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Masyarakat  
Universitas Pendidikan Mandalika  
[adityadwicahya@gmail.com](mailto:adityadwicahya@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bermain sepak bola anak-anak di desa Sekotong Tengah melalui pelatihan teknik dasar passing. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak dapat mengenal lebih luas tentang sepak bola usia dini, terutama teknik-teknik dasar sepakbola seperti yg dilakukan saat latihan di desa Sekotong Tengah. Dengan adanya program latihan yang baik akan memberikan dampak positif dalam memberikan perkembangan sepak bola di desa Sekotong Tengah.

### **Kata Kunci**

Teknik dasar passing,  
kemampuan sepak bola

### **Pendahuluan**

Sekotong Tengah merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Sekotong, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Desa ini merupakan satu dari 6 desa dan kelurahan yang berada di Kecamatan Sekotong. Desa ini juga memiliki kode pos 83365. Tingkat pendidikan masyarakat desa Sekotong tengah berdasarkan data masyarakat desa Sekotong Tengah kebanyakan tingkat pendidikannya sampai SMP/SMA sederajat. Selain terletak di Lombok Barat, desa Sekotong Tengah juga merupakan salah satu desa yang memiliki mata pencaharian pokok, yang dimana masyarakat desa Sekotong tengah ada yang bekerja dalam bidang perternakan, perikanan, pertambangan dan lain lainnya.

Masyarakat desa Sekotong Tengah selain memiliki potensi di bidang perternakan, mereka juga sangat antusias dalam menyelenggarakan suntik vaksinasi bagi hewan ternak yang di laksanakan di kecamatan Sekotong guna mencegah penyebaran wabah penyakit bagi hewan ternak di desa Sekotong Tengah. Sumber daya manusia (SDM) di desa sekotong tengah terbilang cukup banyak, sebabnya terjadi kepadatan penduduk di daerah tersebut. Manusia adalah mahluk social yang berinteraksi setiap hari, dalam menjalani aktivitas seperti bekerja, bersekolah, beribadah dan aktivitas lainnya.

Mahasiswa KKN-T melakukan kegiatan observasi di masyarakat sekitar. Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap situasi, kondisi, sarana dan prasarana serta permasalahan-permasalahan yang masyarakat Desa Sekotong Tengah, Kec. Sekotong, Kab. Lombok Barat hadapi, guna mendukung proses berjalannya program-program yang mahasiswa akan jalankan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara, adapun permasalahan yang ada di desa Sekotong Tengah yaitu kurangnya dalam pembinaan dan pengembangan tehnik dasar sepak bola. Dikarenakan kurangnya latihan tehnik dasar sepak bola khususnya pada anak-anak, sehingga disini di perlukan” pengembangan tehnik dasar sepak bola pada anak-anak Desa Sekotong Tengah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada anak-anak desa Sekotong Tengah, dapat disimpulkan bahwa masalah tentang kurangnya kemampuan tentang tehnik dasar



sepak bola yang dapat diatasi dengan melatih kembali tehnik dasar sepak bola pada anak-anak desa sekotong tengah dengan terlebih dahulu berdiskusi dengan mitra dan orang yang terkait. Sedangkan minat mereka dalam melakukan kegiatan olahraga dibidang sangat tinggi. Saya melakukan observasi dan diskusi terlebih dahulu dengan mitra dan masyarakat setempat sehingga menemukan beberapa solusi sebagai berikut: Mengadakan latihan setiap sore dengan waktu minimal 60-80 menit pada sore hari setelah sholat ashar. Jadwal pembinaan dikombinasikan dengan teman-teman KKN dan kolaborasi masyarakat setempat dan memberikan fasilitas latihan.

### **Metode Pengabdian**

Dalam program ini saya melakukan sosialisasasi dan praktik lapangan yang dilakukan 2 kali dalam seminggu. Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka disini saya menggunakan tiga metode yaitu survey, wawancara , pemahaman pemain khusus pada anak-anak terhdap program yang akan saya jalankan, dan praktik latihan guna memecahkan masalah yang ada. Untuk memecahkan solusi tentang kurangnya kemampuan tehnik dasar sepak bola pada anak-anak usia 11-15 guna percepatan perkembangan latihan sesuai dengan kegiatan yang sudah direncanakan khususnya pada anak-anak desa sekotong tengah. Penjelasan solusi yang disampaikan sesuai dengan kondisi yang ada pada club sepak bola ini. Metode awal yang saya lakukan yaitu survey dan wawancara langsung bersama pelatih dan anak-anak guna untuk mengetahui kekurangan yang ada pada anak-anak desa sekotong tengah.

Metode kedua yaitu pemahaman terhadap anak-anak tentang program yang akan saya jalankan yang dimana metode ini menjelaskan tentang tehnik dasar sepak bola . metode ini akan lebih mudah dilaksanakan jika para anak-anak paham dengan tehnik dasar sepak bola yang akan dijelaskan.

Metode ketiga ini langsung praktik lapangan, seperti yang sudah dijelaskan pada metode kedua, kali anak-anak akan menerapkan langsung di lapangan, dengan memberikan arahan terkait program yang sudah di jelaskan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Anak anak dapat mengenal lebih luas tentang sepak bola usia dini, terutama teknik-teknik dasar sepakbola seperti yg di lakukan saat latihan di desa Sekotong Tengah. Dengan adanya program latihan yang baik akan memberikan dampak positif dalam memberikan perkembangan sepak bola di desa Sekotong Tengah. Terbentuknya atitude dalam hal pentingnya disiplin waktu, sportifitas dan kerjasama. Terbentuknya kekompakan dan solidaritas, saling mengormati mengormati antar pelatih dan pemain, menumbuhkan rasa sikap sopan santun Anak anak terhadap orang yang lebih tua, mengetahui dan bisa mempraktekkan teknik teknik dasar dalam bermain sepak bola.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan baik program kerja latihan tehnik dasar sepak bola pada anak-anak desa sekotong tengah. Hal ini didukung oleh antusias masyarakat Desa sekotong tengah yang mengikuti beberapa kegiatan mahasiswa KKN dan dilihat dari dukungan serta arahan masyarakat kepada mahasiswa KKN yang sangat membantu dalam menjalankan program. Disisi lain, terdapat beberapa hal yang mengharuskan program tidak



dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan seperti kendala bertabrakan dengan kegiatan lain

### **Saran**

Memperoleh pemahaman dan penghayatan tentang proses pelatihan cabang olahraga sepak bola khususnya di desa sekotong tengah dan pemberdayaan masyarakatnya. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami dan menghayati adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi masalah-masalah di masyarakat serta memahami akan perlunya kerjasama antar sektor.

### **Daftar Pustaka**

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*